

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN USULAN PENELITIAN
DAN TESIS**



converted into pdf
by

Abdul Syahid

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2007**

PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilaksanakan secara mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat magister pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain menyerahkan laporan tesis, calon lulusan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret juga diharuskan menyerahkan laporan ringkasan penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah.

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa harus membuat usulan penelitian yang kemudian diuji melalui forum seminar atau forum lain. Setelah usulan penelitian tersebut diterima (disetujui) oleh para pembimbing dan Ketua Program Studi, mahasiswa diijinkan untuk melakukan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis. Kegiatan tersebut ditunjang oleh kemahiran dan kemampuan dalam berkarya secara ilmiah.

Untuk mendapatkan keseragaman cara penulisan, diperlukan Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis. Buku pedoman ini menyajikan garis-garis besar tata-cara penulisan usulan penelitian dan penulisan tesis, serta petunjuk teknis tata-cara penulisan yang disertai dengan beberapa contoh. Pada batas-batas tertentu, program studi dapat memodifikasi pedoman ini disesuaikan dengan kekhasan program studi.

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis ini dibuat sebagai pedoman bagi semua mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, para pembimbing, dan penguji tesis.

Mudah-mudahan buku pedoman ini bermanfaat adanya.

Surakarta, September 2007
Direktur PPs UNS

Prof. Drs. Haris Mudjiman, M.A., Ph.D.
NIP 130344454

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pemikiran	1
B. Tujuan	1
C. Petunjuk Umum	1
BAB II USULAN PENELITIAN	4
A. Bagian Awal	4
B. Bagian Inti	5
C. Bagian Akhir	13
BAB III PENULISAN TESIS	14
A. Bagian Awal	14
B. Bagian Inti	16
C. Bagian Akhir	21
BAB IV BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN	22
A. Bahasa	22
B. Pengetikan	23
C. Penomoran	23
D. Penulisan Daftar Pustaka	24
E. Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka	27
F. Penulisan Nama dalam Bagian Inti Usulan Penelitian dan Tesis	27
BAB V PENILAIAN USULAN PENELITIAN	29
A. Aspek Bidang Penilaian	29
B. Sistem Penilaian	30
C. Hasil Penilaian Ujian Usulan Penelitian	31
BAB VI PENILAIAN TESIS	32
A. Aspek Bidang Penilaian	32
B. Sistem Penilaian	33
C. Hasil Penilaian Ujian Tesis	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Contoh Halaman Sampul Usulan Penelitian untuk Tesis	35
2. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Penelitian untuk Tesis	36
3. Contoh Daftar Isi	37
4. Contoh Daftar Pustaka	38
5. Contoh Halaman Sampul Tesis	39
6. Contoh Abstrak Berbahasa Indonesia	40
7. Contoh Abstrak Berbahasa Inggris	42
8. Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing	44
9. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Tesis	45
10. Contoh Pernyataan	46
11. Formulir Penilaian Ujian Usulan Penelitian	47
12. Rekap Penilaian Ujian Usulan Penelitian	48
13. Formulir Penilaian Ujian Tesis	49
14. Rekap Penilaian Ujian Tesis	50

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

Pendidikan Program Pascasarjana diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan skala perannya dalam keilmuan dan pembangunan sehingga bagi mereka yang menempuh jenjang pendidikan Program Pascasarjana dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangannya. Penelitian yang dilakukan untuk menyusun tesis ialah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau nonempiris serta memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu dan dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing dan panitia penilai usulan penelitian.

Tesis, sebagai karya akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pascasarjana secara mandiri dan berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan karya ilmiah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Disusun menurut format tesis yang telah ditetapkan.
2. Menunjukkan kesahihan metodologi, ketajaman penalaran, dan kedalaman penguasaan teori.
3. Menunjukkan keruntutan pemikiran, kecermatan perumusan masalah, batasan penelitian, dan kesimpulan.

Tesis sebagai karya ilmiah, isi dan cara penulisannya dapat bervariasi, namun demikian tetap dipandang perlu adanya suatu pedoman umum. Pedoman ini berlaku bagi semua program studi di lingkungan Program Pascasarjana UNS. Dalam batas tertentu kebebasan tetap diberikan kepada setiap program studi, terutama karena alasan kekhususan bidang ilmu pada program studi yang bersangkutan, asalkan tetap taat pada asas penulisan karya ilmiah penelitian.

B. TUJUAN

Buku pedoman penulisan usulan penelitian dan tesis ini dipergunakan bagi mahasiswa Program Pascasarjana dan pembimbing:

1. Bagi mahasiswa Program Pascasarjana dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun usulan penelitian dan tesis.
2. Bagi pembimbing dipergunakan sebagai pedoman dalam proses pembimbingan penulisan usulan penelitian dan tesis.

C. PETUNJUK UMUM

1. Prosedur pengajuan usulan penelitian:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan telah lulus mata kuliah Filsafat Ilmu, Metodologi Penelitian dan Statistik, atau mata kuliah lainnya yang ditentukan oleh program studi masing-masing.



- b. Mahasiswa menentukan topik penelitian dan mengkonsultasikannya dengan pimpinan program studi.
 - c. Ketua program studi menentukan pembimbing dan mengusulkan kepada Direktur Program Pascasarjana untuk menerbitkan surat keputusan pembimbing.
 - d. Mahasiswa menempuh ujian proposal dalam forum seminar atau forum lain yang ditentukan oleh program studi.
 - e. Jika proposal ditolak, mahasiswa wajib mengonsultasikan perbaikan proposal ke pembimbing dan wajib menempuh ujian proposal lagi.
 - f. Jika proposal disetujui (dengan atau tanpa perbaikan), mahasiswa langsung melaksanakan penelitian.
2. **Usulan penelitian dibuat empat eksemplar, dengan rincian:** satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan, satu eksemplar untuk pembimbing I, satu eksemplar untuk pembimbing II, dan satu eksemplar untuk program studi.
3. **Prosedur pengajuan ujian tesis:**
- a. Mahasiswa mendaftarkan ujian tesis kepada ketua program studi setelah tesisnya disetujui oleh semua pembimbing.
 - b. Ketua program studi menentukan tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian serta mengajukannya kepada Direktur Program Pascasarjana, setelah memeriksa semua persyaratan yang ditentukan.
 - c. Dengan mendasarkan usulan ketua program studi, Direktur Program Pascasarjana membuat surat keputusan tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
 - d. Susunan tim penguji, terdiri dari:
 - 1) **Ketua** : Ketua program studi atau ketua minat utama atau staf pengajar yang ditunjuk oleh ketua program studi.
 - 2) **Sekretaris** : Sekretaris program studi atau staf pengajar yang ditunjuk oleh ketua program studi.
 - 3) **Anggota** : Pembimbing I dan Pembimbing II.
 - g. Tim penguji menilai naskah, kualitas tesis, dan kualitas presentasi.
 - h. Pengundangan:
 - 1) Mahasiswa menyerahkan empat eksemplar tesis yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Program Studi.
 - 2) Bagian Akademik membuat undangan kepada tim penguji tesis.
 - 3) Undangan beserta tesis dikirim dengan ekspedisi selambat-lambatnya satu minggu sebelum pelaksanaan ujian kepada tim penguji atau dapat disampaikan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 - i. Pelaksanaan ujian:
 - 1) Mahasiswa mempersiapkan diri 30 menit sebelum pelaksanaan ujian.
 - 2) Pada saat pelaksanaan ujian, mahasiswa diwajibkan memakai pakaian sipil lengkap (PSL).
 - 3) Penguji diwajibkan memakai pakaian sipil lengkap (PSL).
 - j. Persyaratan administrasi:
 - 1) Mahasiswa menyerahkan foto kopi sertifikat TOEFL atau sertifikat TEAP yang dikeluarkan oleh UP2B UNS dengan skor minimal sesuai

ketentuan yang berlaku atau menyerahkan bukti telah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris tingkat *intermediate* yang diselenggarakan PPs UNS.

- 2) Telah lulus ujian komprehensif atau makalah kualifikasi.
 - 3) Menyerahkan foto kopi bukti/slip pembayaran SPP mulai dari semester I sampai dengan semester terakhir
 - 4) Menyerahkan bukti bebas pinjam buku dari perpustakaan dan surat bebas tanggungan (surat bebas) dari laboratorium
4. **Tesis yang sudah diperbaiki digandakan enam eksemplar**, dengan perincian: satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan, satu eksemplar untuk pembimbing I, satu eksemplar untuk pembimbing II, satu eksemplar untuk perpustakaan program studi, satu eksemplar untuk Perpustakaan Program Pascasarjana dan satu eksemplar untuk Perpustakaan UNS. Selain itu, mahasiswa wajib menyerahkan tesis dan ringkasan tesis beserta CD-nya untuk keperluan publikasi (jurnal) ilmiah. Jika penguji lain selain pembimbing memerlukan, mahasiswa wajib menggandakan untuk diberikan kepada penguji yang meminta.

5. Kertas sampul:

- a. Kertas sampul: buffalo atau linen atau casturo (untuk tesis dengan *hard cover*)
- b. Warna kertas sampul: Usulan penelitian dan tesis menggunakan kertas berwarna disesuaikan dengan program studi masing-masing, yaitu:
 - 1) Hijau:
 - a) Muda : Program Studi Ilmu Lingkungan
 - b) Tua : Program Studi Kedokteran Keluarga
 - c) Daun : Program Studi Agronomi
 - d) Toska : Program Studi MAP
 - 2) Merah:
 - a) Muda : Program Studi PKLH
 - b) Tua : Program Studi Ilmu Hukum
 - c) Hati : Program Studi Pendidikan Sejarah
 - 3) Biru:
 - a) Muda : Program Studi Teknologi Pendidikan
 - b) Tua : Program Studi Magister Manajemen
 - c) Benhur : Program Studi Ilmu Komunikasi
 - d) Toska : Program Studi Biosains
 - 4) Coklat :
 - a) Muda : Program Studi Lingustik
 - b) Tua : Program Studi Ilmu Olahraga
 - c) Krem : Program Studi Pendidikan Sains
 - 5) Hitam : Program Studi Pendidikan Matematika
 - 6) Orange : Program Studi Penyuluhan Pembangunan
 - 7) Pink : Program Studi Ilmu Gizi
 - 8) Abu-abu : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 - 9) Kuning : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris



BAB II

USULAN PENELITIAN

Dokumen usulan (proposal) penelitian untuk penulisan tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir yang saling berkaitan.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal proposal penelitian untuk tesis terdiri atas empat bagian, yaitu: (1) halaman sampul luar, (2) halaman sampul dalam, (3) halaman pengesahan, dan (4) halaman daftar isi.

1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: (a) judul penelitian, (b) maksud usulan penelitian, (c) lambang UNS, (d) nama dan nomor mahasiswa, (e) nama instansi yang dituju, dan (f) tahun pengajuan. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

- a. *Judul penelitian*, hendaknya ditulis secara ringkas (dianjurkan maksimal 20 kata) tetapi lengkap (yang mencakup nama variabel, hubungan antarvariabel, jenis penelitian – baik eksplisit maupun implisit –, lokasi penelitian, dan tahun penelitian).
- b. *Maksud usulan penelitian*, berisi pernyataan “Proposal Tesis, untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Derajat Magister ... (diisi dengan nama program studi – dan minat utama, bila ada – mahasiswa yang bersangkutan).
- c. *Lambang Universitas Sebelas Maret* berbentuk bundar dengan diameter sekitar 5,5 cm
- d. *Nama mahasiswa*, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan *nomor mahasiswa*. *Nomor mahasiswa* ditulis di bawah *Nama Mahasiswa*.
- e. *Nama lembaga yang dituju* adalah Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- f. *Tahun pengajuan* adalah tahun pada saat proposal penelitian tersebut diajukan dan ditulis di bawah tulisan “Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

Contoh halaman sampul luar proposal penelitian tesis dapat dilihat pada Lampiran 1 pedoman ini.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan berisi: (a) judul penelitian, (b) nama dan nomor mahasiswa, (c) nama dan NIP pembimbing (yang diikuti tanda tangan pembimbing dan tanggal penandatanganan proposal), (d) nama dan NIP ketua

program studi, sebagai pihak yang mengetahui. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

Contoh halaman pengesahan usulan penelitian tesis dapat dilihat pada Lampiran 2 pedoman ini.

4. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat tulisan DAFTAR ISI yang ditulis di bagian atas tengah halaman, kemudian di bawahnya ditulis nama judul bab dan sub-sub berikut nomor halamannya.

Contoh halaman daftar isi proposal penelitian tesis dapat dilihat pada Lampiran 3 pedoman ini.

B. BAGIAN INTI

Sistematika bagian inti pada dasarnya tergantung kepada jenis penelitian yang digunakan. Pada pedoman ini diberikan panduan untuk penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada batas-batas tertentu, masing-masing program studi dapat memodifikasi pedoman ini, disesuaikan dengan karakteristik program studi.

PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika bagian inti usulan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (1) Latar belakang masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Pembatasan masalah, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan penelitian, dan (6) Manfaat penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan.

2. Identifikasi Masalah

Dari uraian dalam Latar Belakang Masalah, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait, terutama, dengan variabel terikat. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan/masalah tersebut. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan ditulis dalam bentuk paragraf. Banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam bagian ini berkisar antara 5 hingga 10 buah.

3. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai permasalahan penelitian yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari sejumlah permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian. Pembatasan dapat juga menyangkut penentuan jenis dan banyaknya variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan antara keduanya.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Rumusan masalah yang menguji hipotesis dapat diformulasikan dalam bentuk kalimat ya/tidak (*yes/no question*). Pertanyaan tersebut hendaknya bersifat jelas, operasional, dan terukur.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan secara spesifik berdasarkan masalah yang dikaji. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian merupakan parafrase dari rumusan masalah. Bedanya, kalau rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Hendaknya dihindari rumusan tujuan penelitian yang terlalu umum.

6. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum dan bombastis.

BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Bab II dengan judul “Kajian Teori, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis” terdiri atas empat bagian, yaitu: (1) Kajian teori, (2) Penelitian yang relevan, (3) Kerangka berpikir, dan (4) Hipotesis.

1. Kajian Teori

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap variabel. (Konstruk adalah definisi konseptual atas suatu variabel yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antarteori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

2. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

3. Kerangka Berpikir

Apabila dalam bagian Kajian Teori peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian Kerangka Berpikir peneliti membuat kaitan antarvariabel. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarvariabel berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan. Kerangka berpikir ini digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, di samping sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban teoretis atas masalah penelitian yang diajukan pada bab Pendahuluan. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan dalam

bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis diajukan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat. Ketepatan hipotesis tergantung kepada ketajaman kerangka berpikir dan ketajaman kerangka berpikir ditentukan oleh ketajaman kajian teorinya.

Hendaknya dihindari hipotesis yang tanpa arah. Hipotesis seperti “Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar” merupakan hipotesis yang tanpa arah, dan sebaiknya dirumuskan seperti “Metode diskusi menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah”. Hipotesis seperti “Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan intelegensi terhadap prestasi belajar” merupakan hipotesis yang tidak jelas, dan sebaiknya dirumuskan seperti “Pada siswa-siswa yang berintelegensi sedang, metode diskusi menghasilkan prestasi lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Di sisi lain, pada siswa-siswa yang berintelegensi tinggi dan rendah, metode diskusi menghasilkan prestasi yang sama dengan metode ceramah”.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas lima bagian, yaitu: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) jenis penelitian, (3) populasi, sampel, dan sampling, (4) teknik pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian mengacu pada lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan. Dalam kaitan ini, peneliti belum menyinggung subjek penelitian. Sementara itu, waktu penelitian mengacu kepada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan, bukan hanya pada saat peneliti mengambil data di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya apakah penelitiannya termasuk kepada: (a) penelitian deskriptif, (b) penelitian korelasional, (c) penelitian kausal komparatif *ex post facto*, atau (d) penelitian eksperimental. Peneliti perlu menjelaskan konsep penelitian yang dipilih, rancangan, dan variabelnya. Dalam kaitannya dengan variabel penelitian, peneliti perlu menjelaskan jenis variabel, definisi operasional variabel, dan hubungan antarvariabel.

3. Populasi, Sampel, dan Sampling

Ketika menjelaskan populasi penelitian, peneliti menjelaskan karakteristik populasi berikut alasan pengambilan populasi itu. Ketika menjelaskan sampel penelitian, peneliti perlu menjelaskan banyaknya anggota sampel, alasan pengambilan sampel sebanyak itu, dan teknik pengambilan sampelnya (sampling). Peneliti juga perlu menjelaskan prosedur pengambilan sampel untuk meyakinkan pembaca bahwa sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif. Perlu diketahui bahwa pada penelitian kuantitatif inferensial, peneliti harus menggunakan sampling random.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum menjelaskan teknik pengumpulan data, terlebih dulu peneliti menjelaskan jenis data yang digunakan. Selanjutnya, penjelasan tentang teknik/instrumen pengambilan data hendaknya bersifat rinci/spesifik. Misalnya, apabila teknik pengumpulan datanya berupa tes, maka perlu dijelaskan nama jenis tes, cakupan tes, banyaknya butir tes yang diperlukan, dan bobot masing-masing tes (jika ada). Peneliti perlu menjelaskan rancangan pengujian instrumen (yang meliputi rancangan validitas dan reliabilitas) dan rancangan pengujian butir instrumen (misalnya: daya pembeda, tingkat kesulitan, dan berfungsinya pengecoh, apabila instrumennya berupa tes pilihan ganda). Perlu pula diingat bahwa pada uji coba instrumen, banyaknya butir instrumen yang diujicobakan harus lebih banyak daripada banyaknya butir instrumen yang akan dipakai, untuk menghindari kekurangan butir instrumen karena adanya butir-butir yang tidak memadai.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ditentukan berdasarkan masalah dan jenis penelitiannya. Apabila rumusan masalahnya lebih dari satu dan masing-masing memerlukan teknik analisis yang berbeda, maka hal itu perlu dijelaskan. Kiranya juga perlu disadari bahwa masing-masing teknik analisis data memerlukan persyaratan tertentu; dan oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan rancangan pengujian persyaratan analisis data, seperti homogenitas variansi populasi (sebelum peneliti membandingkan rerata dua kelompok atau lebih). Dalam bagian ini, peneliti perlu juga mengajukan hipotesis statistik, yaitu pasangan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika bagian inti usulan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. ORIENTASI TEORETIK

- A. Deskripsi Teoretik
 1. Konsep 1
 2. Konsep 2
 3. Konsep 3
 4. dan seterusnya
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir (*optional*)

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

Penjelasan untuk masing-masing komponen pada jenis penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (1) Latar belakang masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Pembatasan masalah, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan penelitian, dan (6) Manfaat penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan.

2. Identifikasi Masalah*

Dari uraian dalam Latar Belakang Masalah, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan/masalah tersebut. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan ditulis dalam bentuk paragraf. Banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam bagian ini berkisar antara 5 hingga 10 buah.

3. Pembatasan Masalah*

Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai persoalan yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian. Kecuali pemilihan tersebut, peneliti perlu membatasi lingkup penelitian yang akan digarap. Pembatasan tersebut menyangkut penentuan jenis dan banyaknya unsur atau elemen yang terkait dengan masalah yang menjadi fokus kajian.

*) Substansi bagian *Identifikasi Masalah* dan *Pembatasan Masalah* dapat dijadikan satu dengan bagian *Latar Belakang Masalah*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Penelitian kualitatif, terutama pada level eksplanatif, biasanya mempersoalkan bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. Oleh karena itu, kata tanya yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah *bagaimana*, *sejauh mana*, dan *mengapa*. Namun demikian, masalah tersebut juga dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan atau dalam bentuk esei.

5. Tujuan Penelitian

Seperti penelitian kuantitatif, tujuan penelitian pada penelitian kualitatif pada umumnya merupakan parafrase dari rumusan masalah. Namun demikian, tidak jarang bahwa bagian tujuan ini menjadi tempat elaborasi dari apa yang secara umum dikemukakan dalam rumusan masalah. Indikator-indikator suatu konsep/konstruksi dapat dipaparkan dalam bagian ini, sehingga konstelasi permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas (minimal untuk sementara waktu).

6. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum dan bombastis.

BAB II. ORIENTASI TEORETIK

Bab II dengan judul “Orientasi Teoretik” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) Deskripsi teoretik, (2) Penelitian yang relevan, dan (3) Kerangka berpikir (*optional*).

1. Deskripsi Teoretik

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Uraian tersebut tidak dimaksudkan sebagai landasan untuk menyusun hipotesis, melainkan sebagai pemahaman konsep yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian. Konsep-konsep penting yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dalam bagian ini. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap konsep yang dikaji itu. (Konstruk adalah definisi teoretis atas suatu konsep yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antar-teori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

2. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

3. Kerangka Berpikir

Apabila dalam bagian Deskripsi Teoretik peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian Kerangka Berpikir peneliti membuat kaitan antarunsur. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarunsur berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antarunsur sehingga terbentuk konstelasi pemecahan permasalahan yang jelas. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas enam bagian, yaitu: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) jenis penelitian, (3) data dan sumber data, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pemeriksaan keabsahan data, dan (6) teknik analisis data.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian mengacu pada lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan. Dalam kaitan ini, peneliti belum menyinggung subjek penelitian. Sementara itu, waktu penelitian mengacu kepada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan, bukan hanya pada saat peneliti mengambil data di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Seperti pada penelitian kuantitatif, terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, misalnya: naturalistik, etnografi, *content analysis*, studi kasus, fenomenologi, etnometodologi, dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti perlu menentukan dan menjelaskan jenis penelitian yang dipilih. Peneliti perlu mengemukakan alasan digunakan jenis penelitian tersebut. Kelebihan-kelebihan dari jenis penelitian yang dipilih kiranya dapat dikemukakan.

3. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berikut sumbernya. Sumber data dalam penelitian kualitatif, biasanya ada empat: peristiwa, tempat, responden, dan artifak. Peneliti perlu menjelaskan keempat sumber data tersebut, meskipun belum rinci. Peristiwa mengacu kepada serangkaian aktivitas yang berlangsung di dalam *setting*; tempat

mengacu kepada lokasinya terjadinya peristiwa; responden mengacu kepada orang-orang yang terlibat dalam peristiwa; dan artifak mengacu kepada benda-benda yang digunakan dalam peristiwa yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber datanya, teknik pengumpulan data meliputi pengamatan (untuk sumber data peristiwa dan tempat), wawancara (untuk sumber data responden), dan analisis artifak (untuk sumber data artifak/dokumen). Di sini peneliti perlu menjelaskan jenis dan lingkup masing-masing teknik pengumpulan data tersebut.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penjelasan tentang teknik pemeriksaan keabsahan data diberikan untuk meyakinkan pembaca bahwa data yang diperoleh dari lapangan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti perlu menjelaskan teknik-teknik yang sekiranya akan digunakan, seperti perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan peneliti, triangulasi, *peer debriefing*, *member check*, dan *audit trail*.

6. Teknik Analisis Data

Tidak seperti penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif belum memiliki piranti analisis data yang rigid. Ada beberapa model analisis data yang dikembangkan oleh beberapa penulis, seperti Glaser dan Strauss (*constant comparative method*), Spradley (metode etnografi), dan Miles dan Huberman (model analisis interaktif). Sebagai contoh, dalam bidang komunikasi sering digunakan *content analysis*. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan model analisis mana yang akan digunakan.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir proposal tesis terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) daftar pustaka dan (2) lampiran (jika ada).

1. Daftar pustaka

Dalam bagian ini dituliskan seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian dan yang disebut langsung dalam tubuh proposal. Rujukan yang tidak disebut tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Unsur-unsur dalam daftar pustaka adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun penerbitan, (c) judul referensi, (d) kota penerbit, dan (e) nama penerbit. Penulisan daftar pustaka bersifat alfabetis.

Contoh halaman daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 4 pedoman ini.

2. Lampiran (bila ada)

Hal-hal yang dimuat dalam lampiran meliputi antara lain kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian (alat tes, angket, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan lain-lain), dan gambar/tabel/diagram tambahan.

BAB III

PENULISAN TESIS

Dokumen tesis terdiri atas tiga bagian yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis terdiri atas: (1) halaman sampul luar, (2) halaman sampul dalam, (3) halaman abstrak, (4) halaman pengesahan pembimbing, (5) halaman pengesahan tesis, (6) halaman pernyataan, (7) halaman pengantar, (8) halaman daftar isi, (9) halaman daftar tabel, (10) halaman daftar bagan, (11) halaman daftar gambar (12) halaman daftar singkatan dan lambang/istilah, dan (13) halaman daftar lampiran.

1. Halaman sampul luar

Halaman sampul luar memuat: (a) judul tesis, (b) maksud tesis, (c) lambang UNS, (d) nama dan nomor mahasiswa, (e) nama instansi yang dituju, dan (f) tahun penyelesaian tesis. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

- a. *Judul tesis*, hendaknya ditulis secara ringkas (dianjurkan maksimal 20 kata) tetapi lengkap (yang mencakup nama variabel, hubungan antarvariabel, jenis penelitian – baik eksplisit maupun implisit –, lokasi penelitian, dan tahun penelitian).
- b. *Maksud tesis*, berisi pernyataan “Tesis, untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Derajat Magister ... (diisi dengan nama program studi – dan minat utama, bila ada – mahasiswa yang bersangkutan).
- c. *Lambang Universitas Sebelas Maret* berbentuk bundar dengan diameter sekitar 5,5 cm
- d. *Nama mahasiswa*, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar kesarjanaan dan *nomor mahasiswa*. *Nomor mahasiswa* ditulis di bawah *Nama Mahasiswa*.
- e. *Nama lembaga yang dituju* adalah Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- f. *Tahun penyelesaian tesis* adalah tahun diselesaikannya tesis dan ditulis di bawah tulisan “Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

Contoh halaman sampul luar tesis dapat dilihat pada Lampiran 5 pedoman ini.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Abstrak

Halaman abstrak berisi abstrak yang merupakan uraian singkat akan tetapi lengkap mengenai tesis. Abstrak terdiri dari tiga atau empat paragraf yang mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian,

dan saran/rekomendasi. Abstrak diketik 1 spasi dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Contoh abstrak berbahasa Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 6 dan contoh abstrak berbahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 7 pedoman ini.

4. Halaman pengesahan pembimbing

Halaman pengesahan pembimbing berisi: (a) judul tesis, (b) nama dan nomor mahasiswa, (c) nama dan NIP pembimbing (yang diikuti tanda tangan pembimbing dan tanggal penandatanganan proposal) , (d) nama dan NIP ketua program studi, sebagai pihak yang mengetahui. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

Contoh halaman pengesahan pembimbing dapat dilihat pada Lampiran 8 pedoman ini.

5. Halaman pengesahan tesis

Halaman pengesahan tesis berisi: (1) judul tesis, (2) nama penulis, (3) tanggal dipertahankan, (4) nama dan NIP tim penguji (yang diikuti tanda tangan penguji dan tanggal penandatanganan tesis), dan (5) nama dan NIP Ketua Program Studi dan (6) nama dan NIP Direktur Program Pascasarjana sebagai pihak yang mengetahui.

Contoh halaman pengesahan tesis dapat dilihat pada Lampiran 9 pedoman ini.

6. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan yang menyatakan bahwa hasil penelitian pada tesis merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan bukan mencontoh (plagiat) tesis orang lain.

Contoh pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 10 pedoman ini.

7. Halaman Pengantar

Halaman pengantar berisi pengantar yang antara lain berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyelesaian dan penyusunan tesis.

8. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat tulisan DAFTAR ISI yang ditulis di bagian atas tengah halaman, kemudian di bawahnya ditulis nama judul bab dan sub-sub berikut nomor halamannya.

9. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat tulisan DAFTAR TABEL yang berisi daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

10. Halaman Daftar Bagan

Apabila dalam tesis terdapat banyak bagan perlu daftar bagan yang memuat judul bagan dengan nomor halamannya.

11. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar dibuat apabila dalam tesis terdapat banyak gambar yang memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya.

12. Halaman Daftar Singkatan dan Lambang/Istilah

Daftar singkatan dan lambang/istilah (apabila ada) disusun secara alfabetis diberi judul dan penjelasan.

13. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila dalam tesis dilengkapi dengan lampiran-lampiran, berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

B. BAGIAN INTI

Seperti halnya pada proposal tesis, sistematika bagian inti tesis pada dasarnya tergantung kepada jenis penelitian yang digunakan. Pada pedoman ini diberikan panduan untuk penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada batas-batas tertentu, masing-masing program studi dapat memodifikasi pedoman ini disesuaikan dengan karakteristik program studi.

PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika bagian inti tesis untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (1) Latar belakang masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Pembatasan masalah, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan penelitian, dan (6) Manfaat penelitian.

Pada dasarnya substansi Bab Pendahuluan pada tesis sama seperti substansi Bab Pendahuluan pada proposal tesis dengan menambahkan hal-hal yang dipandang perlu, misalnya data empirik yang ditemukan setelah penyusunan proposal tesis, sebagai penguat munculnya masalah penelitian.

BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Bab II dengan judul “Kajian Teori, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis” terdiri atas empat bagian, yaitu: (1) Kajian teori, (2) Penelitian yang relevan, (3) Kerangka berpikir, dan (4) Hipotesis.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada Bab Kajian Teori, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis pada tesis sama seperti substansi yang ditulis pada Bab Kajian Teori, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis pada proposal tesis. Namun demikian, dianjurkan untuk lebih memperluas dan/atau memperdalam kajian teori yang telah ditulis pada proposal tesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas lima bagian, yaitu: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) jenis penelitian, (3) populasi, sampel, dan sampling, (4) teknik pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada tesis sama dengan substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada proposal tesis. Namun demikian, perlu diingat bahwa yang ditulis pada tesis adalah hal-hal yang telah dilakukan, yang dimungkinkan berbeda dengan hal-hal yang telah ditulis pada proposal tesis. Biasanya, uraian metode penelitian pada tesis merupakan perluasan uraian metode penelitian pada proposal tesis.

Pada bagian ini, ketika penulis menuliskan uraian mengenai uji coba instrumen, perlu dilaporkan pula hasil uji instrumen dan pada lampiran dilampirkan instrumen yang diujicobakan dan instrumen (yang telah disempurnakan berdasar uji coba) yang dipakai untuk mencari data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV dengan judul “Hasil Penelitian dan Pembahasan” terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) Hasil Penelitian dan (2) Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan (a) deskripsi data tiap variabel, (b) hasil pengujian persyaratan analisis, dan (c) hasil pengujian hipotesis. Proses penghitungan

statistik untuk ketiga hal di atas tidak perlu dikemukakan pada bagian ini tetapi pada bagian lampiran.

2. Pembahasan

Pada bagian Pembahasan, peneliti mereview temuan penelitiannya yang bersifat empiris dengan teori-teori terdahulu yang relevan, termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, yang bersifat konseptual normatif. Teori-teori tersebut dapat *dipilih* dari Bab II dan/atau dari sumber lain yang belum diambil untuk tesis yang sedang ditulis. Review tersebut diharapkan menghasilkan penilaian (*judgement*) dari peneliti tentang nilai (*values*) hasil penelitiannya itu.

BAB V. PENUTUP

Bab V dengan judul “Penutup” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) Simpulan, (2) Implikasi, dan (3) Saran.

1. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan masalah penelitian. Simpulan hendaknya dinyatakan dalam paragraf.

Simpulan penelitian ini seyogyanya dikembalikan kepada permasalahannya semula (yang permasalahan semula tersebut bukan semata-mata permasalahan statistik) dan diberi narasi dalam bahasa sehari-hari (bukan bahasa statistik) sehingga orang yang tidak mengerti terminologi statistikpun dapat memahami kesimpulan penelitian yang dibacanya. Misalnya, daripada peneliti memberikan kesimpulan “ada korelasi positif antara IQ dengan prestasi belajar” akan lebih baik jika peneliti memberikan kesimpulan bahwa “semakin tinggi IQ seseorang akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya”. Daripada peneliti memberikan kesimpulan “ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar” akan lebih baik jika peneliti memberi kesimpulan “mahasiswa yang motivasinya tinggi lebih baik prestasi belajarnya daripada mahasiswa yang motivasinya rendah”.

2. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari simpulan penelitian. Implikasi dapat bersifat teoritis (sebagai pengaya khasanah ilmu) dan dapat bersifat praktis (yaitu konsekuensi dalam kegiatan konkret di lapangan).

3. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan, menindaklanjuti, atau menerapkan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak menyarankan sesuatu yang sudah dikerjakan orang atau menyarankan sesuatu yang secara umum selalu dinasehatkan oleh banyak orang. Kecuali itu, perlu dijelaskan kepada siapa (atau lembaga apa) saran itu disampaikan.

PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika bagian inti tesis untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. ORIENTASI TEORETIK

- A. Deskripsi Teoretik
 - 1. Konsep 1
 - 2. Konsep 2
 - 3. Konsep 3
 - 4. dan seterusnya
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir (*optional*)

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (1) Latar belakang masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Pembatasan masalah, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan penelitian, dan (6) Manfaat penelitian.

Pada dasarnya substansi Bab Pendahuluan pada tesis sama seperti substansi Bab Pendahuluan pada proposal tesis dengan menambahkan hal-hal yang dipandang perlu, misalnya data empirik yang ditemukan setelah penyusunan proposal tesis, sebagai penguat munculnya masalah penelitian.

BAB II. ORIENTASI TEORETIK

Bab II dengan judul “Orientasi Teoritik” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) Deskripsi teoritik, (2) Penelitian yang relevan, dan (3) Kerangka berpikir (*optional*).

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada bab ini pada tesis sama seperti substansi yang ditulis pada Bab Orientasi Teoretik pada proposal tesis. Namun demikian, dianjurkan untuk lebih memperluas dan/atau memperdalam deskripsi teoritik yang telah ditulis pada proposal tesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas enam bagian, yaitu: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) jenis penelitian, (3) data dan sumber data, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pemeriksaan keabsahan data, dan (6) teknik analisis data.

Pada dasarnya substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada tesis sama dengan substansi yang ditulis pada Bab Metode Penelitian pada proposal tesis. Namun demikian, perlu diingat bahwa yang ditulis pada tesis adalah hal-hal yang telah dilakukan, yang berbeda dengan hal-hal yang telah ditulis pada proposal tesis. Biasanya, uraian metode penelitian pada tesis merupakan perluasan uraian metode penelitian pada proposal tesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV dengan judul “Hasil Penelitian dan Pembahasan” terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) Hasil Penelitian dan (2) Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan deskripsi temuan penelitian yang merupakan hasil dari analisis data. Akan lebih baik apabila deskripsi tersebut disisipi *critical incident*, yaitu bagian dari kutipan wawancara dengan responden atau bagian dari teks yang sedang dikaji. *Critical incident* tersebut memberikan data autentik dari lapangan, yang dapat memperkuat pernyataan peneliti tentang suatu hal. Bagian wawancara yang dikutip hendaknya yang benar-benar relevan dan esensial.

Di akhir bagian Hasil Penelitian ini, peneliti hendaknya mengemukakan (sejumlah) proposisi atau pernyataan yang merupakan teori hasil penelitian. Perlu diingat bahwa target akhir penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori (*theory generation*), bukan menguji teori (*theory verification*).

2. Pembahasan

Pada bagian Pembahasan, peneliti melakukan justifikasi teoretis (*theoretical justification*) atas teori yang telah dihasilkannya dan dikemukakan pada akhir bagian Hasil Penelitian. Dalam hal ini peneliti mengkaji apakah teori yang telah dihasilkannya itu dapat berterima. Untuk itu, peneliti perlu mereview teorinya itu dengan teori-teori terdahulu yang relevan. Teori-teori tersebut dapat *dipilih* dari Bab II dan/atau dari sumber lain yang belum diambil untuk tesis yang sedang ditulis. Review tersebut diharapkan menghasilkan penilaian (*judgement*) dari peneliti tentang nilai (*values*) hasil penelitiannya itu.

BAB V. PENUTUP

Bab V dengan judul “Penutup” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) Simpulan, (2) Implikasi, dan (3) Saran.

1. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan masalah penelitian. Simpulan hendaknya dinyatakan dalam paragraf.

2. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari simpulan penelitian. Implikasi dapat bersifat teoritis (sebagai pengaya khasanah ilmu) dan dapat bersifat praktis (yaitu konsekuensi dalam kegiatan konkret di lapangan).

3. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan, menindaklanjuti, atau menerapkan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak menyarankan sesuatu yang sudah dikerjakan orang atau menyarankan sesuatu yang secara umum selalu dinasehatkan oleh banyak orang. Kecuali itu, perlu dijelaskan kepada siapa (atau lembaga apa) saran itu disampaikan.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir tesis terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) daftar pustaka dan (2) lampiran (jika ada).

1. Daftar pustaka

Dalam bagian ini dituliskan seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian dan yang disebut langsung dalam tesis. Rujukan yang tidak disebut tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Unsur-unsur dalam daftar pustaka adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun penerbitan, (c) judul referensi, (d) kota penerbit, dan (e) nama penerbit. Penulisan daftar pustaka bersifat alfabetis.

2. Lampiran

Hal-hal yang dituliskan pada lampiran meliputi, antara lain, pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan atau *fieldnotes* (hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen), *peta setting*, foto kegiatan, dan biodata responden (bila telah memperoleh ijin dari yang bersangkutan).

BAB IV

BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN

Pembicaraan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, (4) daftar pustaka, dan (5) penulisan nama.

A. BAHASA

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud adalah bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah.

Untuk program studi tertentu, misalnya Program Studi Linguistik dan Pendidikan Bahasa Inggris, tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Bentuk kalimat

Untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Indonesia, hendaknya dihindari kalimat-kalimat yang menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*. Tesis yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Indonesia, menyesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa tersebut.

3. Istilah

Untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Indonesia, istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah diindonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah, penulisannya ditulis dengan huruf miring (*italics*).

4. Ketidaktepatan yang sering terjadi

Berikut ini diberikan rambu-rambu mengenai penulisan yang tidak tepat, yang sering terjadi, yang harus dihindari.

- a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.



- d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (.....), dan kurung ().

B. PENGETIKAN

Berikut ini diberikan rambu-rambu pengetikan naskah proposal tesis dan tesis.

1. Usulan penelitian dan tesis diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks yang lebih dari tiga baris, dan daftar pustaka.
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 2 halaman.
3. Catatan kaki untuk tambahan penjelasan (bukan untuk kutipan) diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 spasi.
4. Kutipan langsung yang lebih dari 3 (tiga) baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 (tiga) baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
5. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setara dengan ketukan yang kelima atau keenam dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas yang digunakan untuk usulan tesis dan tesis adalah kertas HVS berat 80 gram ukuran kuarto (A4).
9. Untuk tabel dan gambar disajikan pada kertas dengan ukuran yang sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda, tetapi dilipat sehingga tidak mengganggu penjilidan.
10. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas.
 - b. 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah.
 - c. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri.
 - d. 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan.

C. PENOMORAN

1. Penomoran halaman pada bagian awal usulan tesis dan tesis (sebelum Bab I) mempergunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian inti usulan tesis dan tesis (mulai Bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) mempergunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).

3. Penomoran bab mempergunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
4. Penomoran sub bab mempergunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) di tengah-tengah halaman baris pertama atas.
5. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil, huruf Latin kecil.
6. Penomoran tabel, diagram, bagan, dan peta mempergunakan angka Arab kecil; perlu disebutkan nomor dan judulnya.
7. Letak nomor halaman pada bagian inti dan bagian akhir tesis pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah. Letak nomor tabel, diagram, dan bagan di depan judul tabel, diagram, dan bagan.

D. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis.
2. Urutan penulisan dalam daftar pustaka yaitu nama penulis *titik* tahun terbit *titik* judul buku yang dicetak miring *titik* kemudian kota penerbit *titik dua* (:) nama penerbit *titik*. Sebagai contoh, misalnya:
 Harimurti Kridalaksana, 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
 Field, A. 2000. *Discovering Statistics using SPSS for Windows: Advanced Techniques for the Beginner*. London: Sage Publications.
3. Apabila buku yang di dalam daftar pustaka merupakan edisi terjemahan setelah judul buku disebutkan “edisi terjemahan oleh” di dalam kurung. Dalam terjemahan tahun terbit yang dipakai adalah tahun terbit terjemahan. Sebagai contoh, misalnya:
 Lyons, J. 1995. *Pengantar Teori Linguistik* (Edisi terjemahan oleh I. Soetikno). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
4. Apabila terdapat beberapa buku yang ditulis oleh seorang yang sama, nama penulis di tulis yang pertama, diurutkan secara kronologis, sedangkan di bawahnya cukup ditulis:_____ atau ditulis kembali nama penulisnya. Sebagai contoh, misalnya:
 Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
 _____. 1995. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

atau ditulis sebagai berikut:

Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sudaryanto. 1995. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

5. Apabila terdapat sebuah buku yang ditulis oleh lebih dari satu orang (2, 3, 4 orang, dstnya) semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya ditulis penulis pertama ditambah dkk. atau et al. saja. Sebagai contoh, misalnya:

Soepomo Poejosoedarmo, Koendjana Th, Gloria Soepomo, Alif, dan Sukarso. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hulin, C.L., Drasgow, F., & Parson, C.K. 1993. *Item Response Theory: Application to Psychological Measurement*. Homewood, IL: Dow Jones-Irwin.

Untuk buku yang pertama, tidak boleh hanya ditulis seperti berikut:

Soepomo Poedjosoedarmo, dkk. 1979.

atau

Soepomo Poedjosoedarmo, et al. 1979.

6. Apabila yang dijadikan rujukan berupa sebuah artikel dalam sebuah kumpulan karangan yang disunting oleh seorang editor, maka judul artikel itu diapit tanda petik dua (“.....”) tanpa garis bawah. Sebagai contoh, misalnya:

Harimurti Kridalaksana. 2000. “Politik Bahasa dan Politik Kebudayaan”. Dalam Bambang Kaswandi Purwo (Ed), *Kajian Sastra Linguistik untuk Anton Moeliono Pereksa Bahasa* (hal. 82 – 85). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Dorans, N. J. & Holland, P.W. 1993. “DIF Detection and Decription: Mantel-Haenszel and Standardization”. Dalam P. W. Holland & H. Wainer (Eds), *Differential Item Functioning* (pp. 35 – 66). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

7. Apabila yang dijadikan rujukan berupa sebuah artikel dalam sebuah jurnal, maka harus disebutkan nama jurnal, volume (atau jilid) jurnal, dan halaman yang bersesuaian dengan artikel tersebut. Sebagai contoh, misalnya:

Wachdi, Hadi Winarto, dan Johannes Sapri. 1995. “Penerapan Muatan Lokal oleh Guru SD di Provinsi Bengkulu”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 212 – 220.

Fennema, E., Carpenter, T. P., Jacobs, V. R., Franke, M. L., & Levi, L. W. 1998. “A Longitudinal Study of Gender Differences in Young Children’s Mathematical Thinking”. *Educational Researcher*, 27, 6 – 11.

8. Apabila yang dijadikan rujukan adalah makalah pada suatu pertemuan ilmiah, maka perlu dituliskan waktu pertemuan dan nama pertemuan tersebut. Sebagai contoh, misalnya:

Gerardo Polla. Juli 2002. *Perbandingan Ketelitian Aproksimasi dan Waktu Proses Integral antara Metode Adaptive Simpson dan Metode Romberg*. Makalah. Disajikan dalam Konferensi Nasional Matematika XI, di Universitas Negeri Malang.

Cohen, A. S. & Bolt, D. M. April 2002. *A Mixture Model Analysis of Differential Item Functioning*. Paper. Presented at the annual meeting of the American Educational Research Assosiation, New Orleans, LA.

9. Apabila yang dijadikan rujukan adalah laporan atau buku yang diterbitkan suatu lembaga, tanpa nama pengarang, maka lembaga tersebut dianggap sebagai pengarangnya. Sebagai contoh, misalnya:

Biro Pusat Statistik. 1994. *Indikator Sosial Wanita Indonesia Tahun 1993*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.

American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education 1999. *Standards for Educational and Psychological Testing*. Washington, DC: American Education Research Assosiation.

10. Apabila yang dijadikan rujukan adalah tesis atau disertasi yang tidak diterbitkan, ditulis sebagai berikut:

Dwi Purnanto. 2001. *Register Pialang Kendaraan Bermotor: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Kota Surakarta*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Badrun Kartowagiran. 2005. *Perbandingan Berbagai Metode untuk Mendeteksi Bias Butir*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

11. Apabila yang dijadikan adalah laporan penelitian, maka ditulis sebagai berikut:

Budiyono. 2003. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Statistika Dasar melalui Pembelajaran Kontekstual*. Laporan penelitian, tidak diterbitkan. Surakarta: FKIP UNS.

12. Daftar pustaka yang diambil dari sumber internet perlu dicantumkan penulis, tahun, judul, kode website dan waktu pengaksesan. Sebagai contoh, misalnya:

Fidalgo, A. M. & Mellenberg, G. J. 2000. "Effects of Amount of DIF, Test Length, and Purification Type on Power of Mantel-Haenszel Procedures". *Methods of Psychological Research*

Online, 5, 43 – 53. Diambil pada 10 Mei 2003 dari <http://www.mpr-online.dc>.

Stafslin, C. 2001. *Gender Differences in Achievement in Mathematics*. Diambil pada 23 Mei 2005 dari <http://www.math.wisc.edu>.

13. Apabila pada tahun yang sama, seseorang mempunyai tulisan lebih dari sebuah, maka dalam angka tahunnya dibedakan dengan membubuhkan huruf a, b, c, dan seterusnya. Sebagai contoh, misalnya:
 - Herman Hudoyo. 1998a. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Ditjen Dikti.
 - Herman Hudoyo. 1998b. “Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivis”. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2, 59 – 66.
14. Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya sumber referensi yang dikutip langsung atau tidak langsung yang idenya dimuat dalam tesis yang ditunjukkan oleh adanya kutipan dari referensi tersebut.
15. Selain ketentuan pada butir-butir di muka, masing-masing program studi diberi keleluasaan untuk mengikuti kekhasan menurut bidang ilmu masing-masing.

E. PENULISAN NAMA DALAM DAFTAR PUSTAKA

1. Gelar akademik dan gelar kebangsawanan tidak dicantumkan.
2. Semua nama/pengarang/penulis buku asing dibalik, maksudnya nama famili di depan diikuti satu atau dua huruf depan nama panggilan atau nama diri.
3. Penulis dari kalangan Indonesia tidak dibalik, kecuali nama yang didahului dengan nama baptis atau nama diri yang disingkat harus dibalik, misalnya:
 - F. Soekamto ditulis Soekamto, F.
 - D. Edi Subroto ditulis Edi Subroto, D.
4. Penulis yang menulis lebih dari satu buku ditulis buku yang paling awal, diikuti tahun berikutnya dengan penulisan seperti pada penulisan yang pertama.
5. Dalam tahun yang sama penulis menulis lebih dari satu buku, dalam angka tahunnya dibedakan dengan a, b, c, dan seterusnya.
6. Penulis yang sama menulis buku bersamaan dengan penulis lain, penulis pertama lebih dahulu baru diikuti penulis berikutnya.

F. PENULISAN NAMA DALAM BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DAN TESIS

1. Penulisan nama penulis dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti tesis diatur sebagai berikut. Untuk nama Indonesia, ditulis sama seperti yang tertulis di Daftar Pustaka; sedangkan untuk nama asing, ditulis nama familinya saja.

2. Nama penulis buku yang tulisannya diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti tesis disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, kemudian titik dua (:), halaman yang diacu dan diletakkan di dalam tanda kurung (). Sebagai contoh, misalnya:
 Pemilihan tingkat tutur *ngoko* atau *krama* didasarkan pada dua dimensi yaitu dimensi horisontal dan dimensi vertikal (Suwito, 1987: 129).

3. Nama penulis buku yang berjumlah tiga orang atau kurang dan diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti tesis semua ditampilkan. Sebagai contoh, misalnya:
 Terdapat kecenderungan bahwa siswa laki-laki berprestasi lebih baik daripada siswa perempuan pada butir-butir soal yang mengutamakan pengertian (Fennema & Carpenter, 1998: 4). Di sisi lain, pada umumnya siswa perempuan lebih baik pada *calculation* dibandingkan dengan siswa laki-laki (Carr, Jessup, & Fuller, 1999: 20).

4. Nama penulis buku yang lebih dari tiga orang dan diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti tesis yang ditulis hanya penulis pertama kemudian koma (,) et al. atau dkk. Sebagai contoh misalnya:
 Sehubungan dengan bentuk leksikalnya dalam bahasa Jawa dapat dikenal adanya tingkat tutur *ngoko* dan tingkat *krama* (Soepomo Poedjosoedarmo, et al., 1979: 9).
 atau
 Sehubungan dengan bentuk leksikalnya dalam bahasa Jawa dapat dikenal adanya tingkat tutur *ngoko* dan tingkat tutur *krama* (Soepomo Poedjosoedarmo, dkk., 1979: 9).

BAB V

PENILAIAN USULAN PENELITIAN

A. ASPEK BIDANG PENILAIAN

Penilaian terhadap usulan penelitian meliputi dua aspek, yaitu: (1) kualitas usulan penelitian dan (2) kualitas presentasi/penampilan dalam ujian.

1. Penilaian terhadap kualitas usulan penelitian

Aspek penilaian terhadap kualitas usulan penelitian meliputi tujuh hal, yaitu (1) bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi, (2) sistematika dan format, (3) perumusan masalah dan tujuan penelitian, (4) kajian teori, (5) metode penelitian, (6) manfaat penelitian, dan (7) keaslian usulan penelitian.

a. Bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi

Jika ditulis dalam bahasa Indonesia, penilaian terhadap bahasa didasarkan atas penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, ketepatan tata tulis dan ejaan, dan kejelasan serta keterbacaan naskah.

b. Sistematika dan format

Penilaian terhadap sistematika dan format usulan penelitian didasarkan atas kesesuaian antara usulan penelitian mahasiswa dengan format yang telah ditentukan dalam Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis Program Pascasarjana UNS yang berlaku dengan memperhatikan pula kekhasan program studi mahasiswa.

c. Perumusan masalah dan tujuan penelitian

Penilaian terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian difokuskan pada ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian yang menggambarkan permasalahan yang diteliti.

d. Kajian teori

Penilaian terhadap kajian teori atau orientasi teoretik dari usulan penelitian didasarkan atas ketepatan dan kedalaman teori yang diurai dalam menunjang permasalahan penelitian, relevansi dan kemutakhiran pustaka yang digunakan serta cara penulisan dan pengacuan daftar pustaka.

e. Metode penelitian

Penilaian terhadap metode penelitian didasarkan atas ketepatan metode yang akan digunakan yaitu kesesuaian dengan masalah, ketepatan rancangan, ketepatan instrumen, ketepatan prosedur, dan ketepatan serta ketajaman analisis yang diusulkan.



f. Manfaat penelitian

Penilaian untuk manfaat penelitian diarahkan pada mutu hasil penelitian yang akan dicapai dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Penilaian terhadap manfaat usulan penelitian juga didasarkan atas kontribusi hasil penelitian yang akan diperoleh pada pengembangan ipteks, pembangunan, dan/atau pengembangan kelembagaan.

g. Keaslian usulan penelitian

Penilaian terhadap keaslian usulan penelitian dilakukan atas dasar seberapa jauh usulan penelitian merupakan karya asli mahasiswa sendiri, tidak mengambil alih ide atau tulisan orang lain. Nilai tinggi diberikan terhadap usulan penelitian yang masih langka atau belum pernah diteliti sebelumnya.

2. Penilaian terhadap kualitas presentasi/penampilan dalam ujian

Aspek penilaian terhadap kualitas presentasi atau penampilan dalam ujian usulan penelitian meliputi tiga hal, yaitu (1) kelancaran presentasi, (2) sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi, dan (3) penguasaan materi.

a. Kelancaran presentasi

Penilaian terhadap kelancaran presentasi didasarkan atas sistematika alur presentasi, kelancaran presentasi, dan ketepatan waktu yang digunakan.

b. Sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi

Penilaian terhadap sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi didasarkan atas kemampuan memahami pertanyaan, kecepatan dan ketepatan jawaban, logika penalaran dalam memberikan argumentasi atas pertanyaan penguji, bersikap terbuka, mau menerima kritik dan saran serta kejujuran dalam presentasi atau diskusi ilmiah selama penilaian berlangsung.

c. Penguasaan materi

Penilaian terhadap penguasaan materi difokuskan pada seberapa jauh mahasiswa dapat memahami materi usulan penelitian serta kebenaran jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tim penguji/penilai.

B. SISTEM PENILAIAN

Sejalan dengan Peraturan Rektor Nomor 459/H.27/PP/2007 tertanggal 21 Juni 2007 tentang Peraturan Sistem Kredit Semester Universitas Sebelas, nilai akhir ujian dinyatakan secara kualitatif dalam nilai A, B, C, D, atau E.

Untuk memperoleh nilai akhir tersebut, masing-masing penguji memberikan skor dalam skala 100. Rata-rata nilai dari semua penguji ditransformasikan ke dalam skala lima dengan aturan sebagai berikut.

Rentang Skor (skala 100)	Nilai (skala 5)	Bobot
80 – 100	A	4
70 – 79	B	3
60 – 69	C	2
40 – 59	D	1
0 – 39	E	0

Untuk mempermudah penilaian maka dibuatkan formulir penilaian usulan penelitian. Formulir penilaian usulan penelitian dari masing-masing penguji dapat dilihat pada Lampiran 11 buku pedoman ini, sedangkan formulir rekap hasil ujian dapat dilihat pada Lampiran 12 buku pedoman ini.

Mahasiswa dinyatakan lulus (usulannya diterima) apabila dapat mencapai nilai akhir minimal B.

C. HASIL PENILAIAN UJIAN USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian diuji dalam bentuk seminar yang diikuti oleh mahasiswa dan pembimbing. Setelah ujian selesai hasil penilaian ujian usulan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Diterima tanpa perbaikan.
2. Diterima dengan perbaikan (1 – 6 bulan)
3. Ditolak.

Usulan penelitian ditolak jika nilai akhir ujian kurang daripada B. Jika usulan penelitian ditolak, maka mahasiswa diharuskan membuat usulan baru dan melakukan pembimbingan mulai dari awal lagi.

BAB VI PENILAIAN TESIS

A. ASPEK BIDANG PENILAIAN

Penilaian terhadap tesis meliputi dua aspek, yaitu: (1) kualitas naskah tesis dan (2) kualitas presentasi/penampilan dalam ujian.

1. Penilaian terhadap kualitas naskah tesis

Aspek penilaian terhadap kualitas naskah tesis meliputi tujuh hal, yaitu (1) bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi, (2) sistematika dan format, (3) perumusan masalah dan tujuan penelitian, (4) kajian teori, (5) metode penelitian, (6) manfaat penelitian, dan (7) keaslian penelitian.

a. Bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi

Jika ditulis dalam bahasa Indonesia, penilaian terhadap bahasa didasarkan atas penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, ketepatan tata tulis dan ejaan, dan kejelasan serta keterbacaan naskah.

b. Sistematika dan format

Penilaian terhadap sistematika dan format naskah tesis didasarkan atas kesesuaian antara naskah tesis dengan format yang telah ditentukan dalam Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis Program Pascasarjana UNS yang berlaku dengan memperhatikan pula kekhasan program studi mahasiswa.

c. Perumusan masalah dan tujuan penelitian

Penilaian terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian difokuskan pada ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian yang menggambarkan permasalahan yang diteliti.

d. Kajian teori

Penilaian terhadap kajian teori atau orientasi teoretik dari usulan penelitian didasarkan atas ketepatan dan kedalaman teori yang diuraikan dalam menunjang permasalahan penelitian, relevansi dan kemutakhiran pustaka yang digunakan serta cara penulisan dan pengacuan daftar pustaka.

e. Metode penelitian

Penilaian terhadap metode penelitian didasarkan atas ketepatan metode yang telah digunakan yaitu kesesuaian dengan masalah, ketepatan rancangan yang digunakan, ketepatan instrumen yang dipakai untuk mengambil data, ketepatan pengambilan data, ketepatan prosedur analisis data, ketepatan temuan penelitian,

ketajaman pembahasan, dan ketepatan pengambilan simpulan yang telah dilakukan.

f. Manfaat penelitian

Penilaian untuk manfaat penelitian diarahkan pada mutu hasil penelitian yang telah dicapai dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Penilaian terhadap manfaat penelitian juga didasarkan atas kontribusi hasil penelitian yang telah diperoleh pada pengembangan ipteks, pembangunan, dan/atau pengembangan kelembagaan.

g. Keaslian penelitian

Penilaian terhadap keaslian penelitian dilakukan atas dasar seberapa jauh naskah tesis merupakan karya asli mahasiswa sendiri, tidak mengambil alih ide atau tulisan orang lain. Nilai tinggi diberikan terhadap penelitian yang masih langka atau belum pernah diteliti sebelumnya.

2. Penilaian terhadap kualitas presentasi/penampilan dalam ujian

Aspek penilaian terhadap kualitas presentasi atau penampilan dalam ujian tesis meliputi tiga hal, yaitu (1) kelancaran presentasi, (2) sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi, dan (3) penguasaan materi.

a. Kelancaran presentasi

Penilaian terhadap kelancaran presentasi didasarkan atas sistematika alur presentasi, kelancaran presentasi, dan ketepatan waktu yang digunakan.

b. Sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi

Penilaian terhadap sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi didasarkan atas kemampuan memahami pertanyaan, kecepatan dan ketepatan jawaban, logika penalaran dalam memberikan argumentasi atas pertanyaan penguji, bersikap terbuka, mau menerima kritik dan saran serta kejujuran dalam presentasi atau diskusi ilmiah selama penilaian berlangsung.

c. Penguasaan materi

Penilaian terhadap penguasaan materi difokuskan pada seberapa jauh mahasiswa dapat memahami materi penelitian serta kebenaran jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tim penguji/penilai.

B. SISTEM PENILAIAN

Sejalan dengan Peraturan Rektor Nomor 459/H.27/PP/2007 tertanggal 21 Juni 2007 tentang Peraturan Sistem Kredit Semester Universitas Sebelas Maret, nilai akhir ujian dinyatakan secara kualitatif dalam nilai A, B, C, D, atau E.

Untuk memperoleh nilai akhir tersebut, masing-masing penguji memberikan skor dalam skala 100. Rata-rata nilai dari semua penguji ditransformasikan ke dalam skala lima dengan aturan yang sama dengan aturan pada nilai ujian usulan penelitian.

Untuk mempermudah penilaian maka dibuatkan formulir penilaian ujian tesis. Formulir penilaian ujian tesis untuk masing-masing penilai dapat dilihat pada Lampiran 13 buku pedoman ini, sedangkan formulir rekap hasil ujian dapat dilihat pada Lampiran 14 buku pedoman ini.

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila dapat mencapai nilai akhir minimal B.

C. HASIL PENELAIAN UJIAN USULAN PENELITIAN

Setelah ujian tesis selesai, hasil penilaian tesis dinyatakan sebagai berikut.

1. Lulus tanpa perbaikan.
2. Lulus dengan perbaikan (1 – 6 bulan)
3. Tidak lulus.

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila nilai akhir ujian kurang daripada B. Jika mahasiswa tidak lulus, maka mahasiswa diminta untuk memperbaikinya naskah tesisnya dalam waktu 6 bulan, kemudian dilakukan ujian lagi.

Lampiran 1: Contoh halaman sampul luar usulan tesis

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
PADA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA
KELAS V SD NEGERI KECAMATAN
POLOKARTO SUKOHARJO**

USULAN PENELITIAN TESIS
Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

**YULI ASWANTO
NIM S850905008**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2006**

Lampiran 2: Contoh halaman pengesahan usulan tesis

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
PADA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA
KELAS V SD NEGERI KECAMATAN
POLOKARTO SUKOHARJO**

USULAN PENELITIAN TESIS

oleh:
YULI ASWANTO
NIM S850905008

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Drs. Tri Atmojo K., M.Sc., Ph.D. NIP 131 791 750	15 Oktober 2006
Pembimbing II	Drs. Suyono, M.Si. NIP 130 529 726	16 Oktober 2006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Mardiyana, M.Si.
NIP 132 046 017

Lampiran 3: Contoh daftar isi**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS ..	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar, Mengajar, dan Matematika	10
2. Pembelajaran Matematika.....	17
3. Kemampuan Kognitif dan Afektif.....	25
4. Kemampuan Awal	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	39
BAB III. METODE PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	41
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Tes Kemampuan Kognitif	45
2. Angket.....	46
3. Uji Coba Tes Kemampuan Kognitif	46
a. Validitas.....	46
b. Reliabilitas.....	48
c. Daya Pembeda	49
d. Tingkat Kesukaran.....	50
4. Uji Coba Angket	51
a. Validitas.....	51
b. Reliabilitas.....	51
c. Konsistensi Internal.....	52
E. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Prasyarat Analisis.....	53
2. Uji Hipotesis.....	55

Lampiran 4: Contoh halaman daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

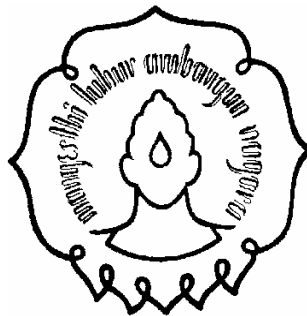
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1992. *Pengelolaan Pengajaran Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Djago Tarigan. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Freudenthal, H. 1991. *Revisiting Mathematics Education*. China Lectures. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher. Diambil dari www.depdiknas.go.id pada 25 Mei 2006.
- Gagne, R, M. 1977. *The Condition of Learning*. New York: Hort Rinehart and Winston.
- Herman Hudojo. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, R.A. dan Wichhern, D.W. 1991. *Applied Multivariat Statistical Analysis*. New Jersey: Egle Wood Cliffs.
- Makmur Sugeng. 2004. *Pengaruh Pembelajaran Realistik terhadap Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Geometri ditinjau dari Respon Siswa terhadap Proses Pembelajaran*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mustaqimah. 2001. *Pengalaman dalam Melaksanakan Uji Coba Pembelajaran Matematika Secara Realistik di MIN Yogyakarta II*. Makalah. Disajikan dalam Seminar Nasional “Pendidikan Matematika Realistik Indonesia” tanggal 14-15 November 2001 di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumarna Suryapranata. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Intrepetasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, dan Zainal Arifin. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 5: Contoh halaman sampul luar tesis

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
PADA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA
KELAS V SD NEGERI KECAMATAN
POLOKARTO SUKOHARJO**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

**YULI ASWANTO
NIM S850905008**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2007**

Lampiran 6: Contoh halaman abstrak

ABSTRAK

Yuli Aswanto, S850905008. 2007. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Realistik pada Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Polokarto Sukoharjo*. **Tesis, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pada kompetensi dasar operasi bilangan pecahan: (1) pembelajaran matematika realistik memberikan rata-rata kognitif dan afektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran matematika konvensional, (2) kemampuan awal siswa yang tinggi memberikan rata-rata kognitif dan afektif yang lebih tinggi dibandingkan kemampuan awal siswa yang lebih rendah, (3) pembelajaran matematika realistik memberikan rata-rata kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran matematika konvensional, (4) pembelajaran matematika realistik memberikan rata-rata afektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran matematika konvensional, (5) kemampuan awal siswa yang tinggi memberikan rata-rata kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal siswa yang rendah, dan (6) kemampuan awal siswa yang tinggi memberikan rata-rata afektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal siswa yang rendah.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Polokarto Sukoharjo, sebanyak 786 siswa. Sampel diambil secara *cluster random sampling* dengan pengundian sebanyak 136 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes kemampuan kognitif dan afektif dalam bentuk pilihan ganda. Sebelum tes digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba. Untuk uji validitas menggunakan daftar cek list yang berisi tentang pertanyaan apakah butir-butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi silabi/kurikulum. Reliabilitas soal tes kemampuan kognitif diukur dengan rumus K-R 20 dan diperoleh indeks reliabilitas $r_{11} = 0,875$. Reliabilitas tes kemampuan afektif diukur dengan teknik alpha diperoleh indeks reliabilitas $r_{11} = 0,852$.

Pengujian hipotesis menggunakan manova dua jalur dengan frekuensi sel tak sama, dengan taraf signifikansi 5 %. Sebelumnya dilakukan uji pendahuluan yaitu uji keseimbangan, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas variansi. Uji keseimbangan dengan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,401$ sehingga $-t_{tabel} = -1,96 < t_{hitung} = 0,401 < t_{tabel} = 1,96$, maka kedua kelompok tersebut seimbang. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirnof, untuk kelompok eksperimen diperoleh harga $p = 0,062$ dan kelompok kontrol diperoleh harga $p = 0,103$. Karena harga $p = 0,062 > 0,05 = \alpha$ dan $p = 0,103 > 0,05 = \alpha$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang normal. Uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk kelompok eksperimen diperoleh harga $p = 0,218$ dan kelompok kontrol

diperoleh harga $p = 0,103$. Karena harga $p = 0,062 > 0,05 = \alpha$ dan $p = 0,103 > 0,05 = \alpha$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan: (1) terdapat perbedaan efek antara pembelajaran matematika pada kemampuan kognitif dan afektif siswa ($p = 0,004 < 0,05 = \alpha$), (2) terdapat perbedaan antara siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah ($p = 0,000 < 0,05 = \alpha$), (3) terdapat perbedaan efek antar pembelajaran matematika pada kemampuan kognitif ($p = 0,007 < 0,05 = \alpha$), (4) terdapat perbedaan efek antar pembelajaran matematika pada kemampuan afektif ($p = 0,007 < 0,05 = \alpha$), (5) terdapat perbedaan antara siswa dengan kemampuan awal tinggi dan siswa dengan kemampuan awal rendah pada kemampuan kognitif ($p = 0,000 < 0,05 = \alpha$), dan (6) terdapat perbedaan antara siswa dengan kemampuan awal tinggi dan siswa dengan kemampuan awal rendah pada kemampuan afektif ($p = 0,000 < 0,05 = \alpha$).

Lampiran 7: Contoh halaman abstract

ABSTRACT

Yuli Aswanto, S8509040080. 2007. *Experimentation of Realistic Mathematics Learning Toward Student's Cognitive and Affective Ability Viewed from the Student's Beginning Ability on Fifth Year Students of Elementary Schools of Polokarto, Sukoharjo*. Thesis. Mathematics Education Masters Program, Postgraduate Program, Sebelas Maret University of Surakarta.

The aims of this research were to know whether in the basic operation competence of fraction number operation: (1) realistic mathematics learning contributes cognitive and affective average that is higher than conventional mathematics learning, (2) a student's beginning ability contributes cognitive and affective average that is higher than a lower student's beginning ability, (3) realistic mathematics learning contributes cognitive average higher than conventional one, (4) realistic mathematics learning contributes affective average higher than the conventional one, (5) a high beginning ability of student contributes cognitive average higher than the low one, and (6) a high beginning ability of student contributes higher affective average than the low one.

This research was an experimental research. The population was all the fifth year students of elementary schools of Polokarto, Sukoharjo. The populations were 786 students. The sample taken used cluster random sampling with raffling and consisted of 136 students. Instrument used to collect the data was cognitive and affective test. Before the test was used, a trial was done to know the validity, internal consistence and reliability. Validity test used check list consisted of question whether the questions were based on the syllabus or curriculum. The formula used for accounting internal consistence for point- i^{th} was the formula of product moment correlation of Karl Pearson. Reliability cognitive ability test is called correlation (r) measured with the form of Kuder and Richardson 20 or K-R 20 and was found reliability index $r_{11} = 0.875$. The reliability of affective ability test was measured with alpha technique and was found reliability $r_{11} = 0.852$.

Hypothesis testing used two ways unbalanced manova, with 5% significant level. Before it, introduction test was done which was balance test and prerequisite test that were normality and variance homogeneity test. Balance test with t test was found the result $t_{\text{measured}} = 0.401$ so $-1.96 = -t_{\text{table}} < t_{\text{measured}} = 0.401 < t_{\text{table}} = 1.96$, so those two groups was in balance. Normality test used Kolmogorov Smirnov. For the experimental group was found $p = 0.062$ and for the control group $p = 0.103$. Because $p = 0.062 > 0.052 = \alpha$ and $p = 0.103 > 0.05 = \alpha$, the value of H_0 was accepted, so it can be concluded that the sample came from a normal population. Homogeneity test used Levene test for experimental group, was found

$p = 0.062 < 0.05 = \alpha$ and $p = 0.013 < 0.05 = \alpha$, so H_0 was accepted, it can be concluded that the sample came from homogenous populations.

From the hypothesis test can be concluded that: (1) there was a difference effect between mathematics learning of cognitive and affective ability of student ($p = 0.004 < 0.05 = \alpha$), (2) there was a difference effect between students having a high beginning ability and those having the low one ($p = 0.000 < 0.05 = \alpha$), (3) there was a difference effect between mathematics learning in the cognitive ability ($p = 0.007 < 0.05 = \alpha$), (4) there was a difference effect between mathematics learning in the affective ability ($p = 0.007 < 0.05 = \alpha$), (5) there was a difference effect between the students having high beginning ability with those having the low one in the cognitive ability ($p = 0.000 < 0.05 = \alpha$), and (6) there was a difference effect between the students having high beginning ability with those having the low one in the affective ability ($p = 0.000 < 0.05 = \alpha$).

Lampiran 8. Contoh halaman pengesahan pembimbing

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
PADA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA
KELAS V SD NEGERI KECAMATAN
POLOKARTO SUKOHARJO**

**TESIS
oleh:
YULI ASWANTO
NIM S850905008**

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Drs. Tri Atmojo K., M.Sc., Ph.D. NIP 131 791 750	10 Oktober 2007
Pembimbing II	Drs. Suyono, M.Si. NIP 130 529 726	12 Oktober 2007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Mardiyana, M.Si
NIP 132 046 017

Lampiran 9: Contoh halaman pengesahan tesis

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
PADA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA
KELAS V SD NEGERI KECAMATAN
POLOKARTO SUKOHARJO**

**TESIS
oleh:
YULI ASWANTO
NIM S850905008**

Telah Disetujui oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Mardiyana, M.Si. NIP 132 046 017	30 Juli 2007
Sekretaris	Prof. Dr. Budiyono, M.Sc. NIP 130 794 455	30 Juli 2007
Anggota	Drs. Tri Atmojo K., M.Sc., Ph.D. NIP 131 791 750	28 Juli 2007
Anggota	Drs. Suyono, M.Si. NIP 130 529 726	28 Juli 2007

Mengetahui

Direktur
Program Pascasarjana UNS

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Prof. Drs. Haris Mudjiman, M.A. Ph.D.
NIP 130 344 454

Dr. Mardiyana, M.Si.
NIP 132 046 017

Lampiran 10: Contoh halaman pernyataan**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yuli Aswanto
NIM : S850905008
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Realistik pada Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Polokarto, Sukoharjo* adalah betul-betul karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Surakarta, 10 Juli 2007
yang membuat pernyataan

Yuli Aswanto

Lampiran 11



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp/Fax.(0271)632450

FORMULIR PENILAIAN USULAN PENELITIAN

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Minat Utama :
5. Judul Usulan Penelitian :
-
-
-
-
-
6. Pembimbing : 1.
2.
7. Tanggal Ujian :

B. PETUNJUK

Pada kolom skor, berilah skor dalam skala 100.

No	Aspek Penilaian	Uraian	Skor
1	Kualitas Usulan Penelitian	1. Bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi	
		2. Sistematika dan format	
		3. Perumusan masalah dan tujuan penelitian	
		4. Kajian teori	
		5. Metode penelitian	
		6. Manfaat penelitian	
		7. Keaslian usulan penelitian	
2	Kualitas presentasi	8. Kelancaran presentasi	
		9. Sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi	
		10. Penguasaan materi	
Jumlah			
Rata-rata			

Surakarta ,
Penguji

(.....)
NIP

Lampiran 12



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp/Fax.(0271)632450

REKAP PENILAIAN USULAN PENELITIAN

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Minat Utama :
5. Judul Usulan Penelitian :
-
-
6. Pembimbing : 1.
2.
7. Tanggal Ujian :

B. PETUNJUK

Pada kolom skor, isilah skor dari masing-masing penguji. Nilai akhir adalah nilai dalam skala lima dalam bentuk A, B, C, D, dan E dengan menggunakan tabel transformasi yang disediakan.

No	Nama Penguji	Skor
1		
2		
3		
4		
Jumlah		
Rata-rata		
NILAI AKHIR		

Aturan Transformasi:

Rentang Skor (skala 100)	Nilai (skala 5)	Bobot
80 – 100	A	4
70 – 79	B	3
60 – 69	C	2
40 – 59	D	1
0 – 39	E	0

Batas Lulus: B

Hasil Ujian:

- () Usulan penelitian diterima tanpa perbaikan
 () Usulan penelitian diterima dengan perbaikan (1 – 6 bulan)
 () Usulan penelitian ditolak

Surakarta ,
Ketua Penguji

()
NIP

Lampiran 13



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp/Fax.(0271)632450

FORMULIR PENILAIAN UJIAN TESIS

C. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Minat Utama :
5. Judul Usulan Penelitian :
-
-
6. Pembimbing : 1.
2.
7. Tanggal Ujian :

D. PETUNJUK

Pada kolom skor, berilah skor dalam skala 100.

No	Aspek Penilaian	Uraian	Skor
1	Kualitas Usulan Penelitian	1. Bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi	
		2. Sistematika dan format	
		3. Perumusan masalah dan tujuan penelitian	
		4. Kajian teori	
		5. Metode penelitian	
		6. Manfaat penelitian	
		7. Keaslian usulan penelitian	
2	Kualitas presentasi	8. Kelancaran presentasi	
		9. Sikap ilmiah dan kemampuan berargumentasi	
		10. Penguasaan materi	
Jumlah			
Rata-rata			

Surakarta ,
Penguji

()
NIP

Lampiran 14



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA**

Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp/Fax.(0271)632450

REKAP PENILAIAN UJIAN TESIS

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Minat Utama :
5. Judul Usulan Penelitian :
-
-
6. Pembimbing : 1.
2.
7. Tanggal Ujian :

B. PETUNJUK

Pada kolom skor, isilah skor dari masing-masing penguji. Nilai akhir adalah nilai dalam skala lima dalam bentuk A, B, C, D, dan E dengan menggunakan tabel transformasi yang disediakan.

No	Nama Penguji	Skor
1		
2		
3		
4		
Jumlah		
Rata-rata		
NILAI AKHIR		

Aturan Transformasi:

Rentang Skor (skala 100)	Nilai (skala 5)	Bobot
80 – 100	A	4
70 – 79	B	3
60 – 69	C	2
40 – 59	D	1
0 – 39	E	0

Batas Lulus: B

Hasil Ujian:

- () Lulus tanpa perbaikan
- () Lulus dengan perbaikan (1 – 6 bulan)
- () Tidak lulus

Surakarta ,
Ketua Penguji

(.....)
NIP